

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial antara perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak, *proprietary cost*, dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba. Periode penelitian diambil selama dua tahun yaitu sejak tahun 2011-2012 dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebesar 38 yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang digunakan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba karena perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan melalui aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. Jumlah kenaikan neto aset pajak tangguhan ataupun kewajiban pajak tangguhan tidak terlalu signifikan besarnya terhadap beban pajak penghasilan sehingga tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. *Proprietary cost* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan *proprietary cost* yang diukur menggunakan *Index Herfindahl* lebih memfokuskan kepada suatu konsentrasi intensitas persaingan antar perusahaan. Nilai *proprietary cost* yang rendah ini disebabkan penjualan bersih tiap perusahaan tidak sebanding atau lebih kecil dengan jumlah seluruh penjualan di industri yang dijadikan sampel yang jauh lebih besar sehingga nilai *proprietary cost* yang rendah ini tidak akan mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Artinya ketika tingkat likuiditas perusahaan meningkat maka pertumbuhan laba perusahaan justru akan menurun. Sebaliknya apabila tingkat likuiditas perusahaan menurun maka pertumbuhan laba perusahaan justru akan meningkat.
4. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak, *proprietary cost*, dan likuiditas bersama-sama atau secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Apabila penjualan meningkat akan beresiko menimbulkan *proprietary cost* dan laba perusahaan akan meningkat dalam hal ini pajak pun akan meningkat. Pajak ini akan mengurangi laba sehingga sebisa mungkin perusahaan mengecilkan pajak menurut standar akuntansi yang berlaku dengan cara memanfaatkan perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak untuk mengecilkan pajak perusahaan. Apabila pengurang laba yaitu pajak perusahaan kecil maka pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat. Pertumbuhan laba yang meningkat menunjukkan tingkat likuiditas yang menurun.

## B. Implikasi

1. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak memiliki efek bagi manajer perusahaan dalam menentukan beban pajak perusahaan melalui aset pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan perusahaan ini akan berdampak pada perusahaan sebagai pengurang laba sehingga perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak berpusat pada laba perusahaan seperti pada teori entitas yang berpusat pada laba dan konsekuensinya berorientasi pada laporan laba rugi. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak juga memiliki efek bagi investor untuk menentukan investasinya dan berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.
2. *Proprietary Cost* yang diukur menggunakan *Index Herfindahl* berdampak bagi perusahaan dalam mengukur konsentrasi intensitas persaingan antar perusahaan dan konsekuensinya berorientasi pada penjualan perusahaan. Penjualan perusahaan ini juga terkait pengungkapan informasi segmen yang memuat keuntungan dari setiap penjualan. Hal ini berhubungan dengan cara-cara penyusunan laporan keuangan yang mempertimbangkan keputusan perusahaan untuk mengungkapkan atau tidak mengungkapkan informasi segmen seperti pada *proprietary theory* yang menyatakan sudut pandang dari kelompok pemilik sebagai pusat kepentingan dicerminkan dalam cara-cara dimana catatan akuntansi disimpan dan laporan keuangan disusun. *Proprietary cost* berguna bagi para investor dan kompetitor untuk menilai penjualan perusahaan yang paling menguntungkan sehingga bagi

investor memiliki efek dalam penentuan investasinya.

3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba memiliki konsekuensi logis dan berdampak pada perusahaan terhadap penggunaan dana dalam membiayai hutang perusahaan. Seperti pada teori dana memandang unit bisnis sebagai unit yang terdiri dana ekonomi dan kewajiban serta pembatasan yang terkait penggunaan dari dana itu sendiri. Likuiditas juga memiliki efek bagi manajer perusahaan dalam menentukan pertumbuhan laba perusahaan dan juga berguna bagi para manajer dan investor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dan meramalkan kemampuan perusahaan dalam membiayai hutangnya.
4. Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak, *proprietary cost*, dan likuiditas secara bersama-sama dapat memiliki efek dalam menaikkan pertumbuhan laba dan berdampak bagi manajer untuk memanfaatkan perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak, *proprietary cost*, dan likuiditas untuk mencegah agar pertumbuhan laba tidak menurun karena manajer memiliki informasi yang lebih banyak daripada investor atau pemilik. Seperti pada teori informasi asimetrik menyebutkan antara manajer dan pemilik mempunyai informasi yang berbeda tentang perusahaan sehingga dampaknya manajer memiliki informasi yang lebih banyak dari pemilik. Informasi perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak, *proprietary cost*, dan likuiditas berguna bagi manajer untuk menaikkan pertumbuhan laba sehingga investor tertarik untuk berinvestasi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan:

Bagi Peneliti :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jangka waktu penelitian menjadi tiga sampai lima tahun agar dapat diperoleh sampel yang lebih banyak sehingga dapat lebih menggambarkan kondisi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor lain sebagai variabel independen yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba. Faktor lain yang dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya adalah seperti ukuran perusahaan, *agency cost*, *financial incentive* dan lain sebagainya agar lebih mampu menjelaskan variabel pertumbuhan laba sebab variabel independen *proprietary cost* menjadi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena dalam mengukur variabel independen *proprietary cost* menggunakan *Indeks Herfindahl*. Dalam hal ini *Indeks Herfindahl* membagi unsur penjualan dengan jumlah seluruh penjualan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel, jumlah penjualan tiap perusahaan nilainya lebih kecil dibandingkan jumlah seluruh penjualan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel sehingga menghasilkan nilai yang lebih kecil dan menjadi tidak signifikan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mencari proksi lain untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini seperti pada variabel independen

likuiditas dapat digunakan proksi lain seperti *quick ratio* agar hasil yang diperoleh maksimal sebab likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio* akan mendapatkan hasil yang maksimal karena dalam mengukur likuiditas, *quick ratio* mengurangi persediaan sehingga aktiva lancar yang digunakan adalah aktiva lancar yang paling likuid sehingga mampu dengan cepat diubah dalam bentuk tunai untuk menutupi kewajiban lancar perusahaan.

Bagi Perusahaan :

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini sebab likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan likuiditas menunjukkan besarnya pertumbuhan laba, misalnya dengan menggunakan variabel independen likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi dan meramalkan pertumbuhan laba perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya memanfaatkan ketiga variabel independen secara bersama-sama dalam mengatur pertumbuhan laba perusahaan sebab berdasarkan uji simultan variabel independen perbedaan temporer antara laba akuntansi dan pajak, *proprietary cost*, dan likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sehingga manajer dapat memanfaatkan ketiga variabel independen ini.

Bagi Investor :

1. Dalam menentukan investasinya, sebaiknya investor memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dengan baik karena tingkat likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan dan tingkat likuiditas dapat menentukan tingkat dividen yang akan diterima investor. Apabila tingkat likuiditas rendah maka pertumbuhan laba perusahaan meningkat dan tingkat dividen yang akan diterima investor juga besar.